### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Di era global sekarang ini BMT sangat sering diperbincangkan. BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal wat Tamil yaitu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil (syariah) yang menghimpun dana dari anggota untuk disalurkan kepada anggota lain yang membutuhkan baik untuk modal kerja, investasi maupun untuk simpan pinjam (perkreditan) berdasarkan kesepakatan dengan harapan semua pihak mendapatkan manfaat atau keuntungan.

Agar pemberian fasilitas berjalan dengan lancar diperlukan seperangkat kebijakan operasional berupa rangkaian kegiatan yang saling berhubungan secara sistematis, penata usahaan administrasi, pengaturan pembukuan arus dana, dan penyajian informasi dan aktivitas lain yang diperlukan oleh BMT.

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh unit terpisah yakni bagian operasi dan administrasi bagian pembiayaan, yang tidak terlibat dalam proses analisa dan memberi keputusan layak atau tidaknya suatu permohonan aktivitas yang diajukan.

Selain itu masyarakat juga mementingkan kehidupan masa depannya, sehingga masyarakat ingin menyisihkan sebagian harta yang dimiliki. Sebab itu banyak lembaga keuangan bank maupun non bank seperti BMT yang menawarkan

jasa pembiayaan, sehingga masyarakat bisa mengajukan pembiayaan kepada BMT dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Sejalan dengan pembahasan diatas, KSPPS BMT AL HIKMAH merupakan lembaga keuangan nonbank yang bergerak di bidang jasa khususnya dalam simpan pinjam syariah. Keberadaan KSPPS BMT AL HIKMAH sangat memberikan manfaat bagi penduduk sekitar BMT tersebut. Selain memberikan manfaat KSPPS BMT AL HIKMAH juga sangat berkembang pesat di Ungaran.

Semakin berkembangnya BMT tidak terlepas dengan masalah yang dihadapi, antara lain seperti pembiayaan bermasalah, yang membuat modal BMT tidak bisa kembali 100%. Angsuran lambat yang sering diterima BMT menjadi alasan yang sudah biasa bagi BMT. Persoalan ini sudah menjadi hal yang biasa tiap terjadi akad pembiayaan meskipun tidak semua peminjaman selalu bermasalah. Hal tersebut bisa dilihat ditabel berikut ini.

Tabel 1.1

Data Pembiayaan yang Dikeluarkan BMT AL HIKMAH Ungaran

Keterangan			2016	Persentasi
Jumlah	pembiayaan	yang	Rp.18.705.000.000	100%
diberikan				
Lancar			Rp.11.971.200.000	64%
Kurang Lancar			Rp.2.936.685.000	15,7%
Diragukan			Rp.2.450.355.000	13,1%
Macet			Rp.1.346.760.000	7,2%
Jumlah	pembiayaan	yang	Rp.6.733.800.000	36%
bermasalah				

Sumber: Laporan Tahunan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran tahun 2016

Dari data pembiayaan diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran pada tahun 2016 mencapai Rp.6.733.800.000 atau 36% dari pembiayaan yang dikeluarkan. Maka dari itu KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran harus meminimalisir untuk memperkecil resiko adanya kredit bermasalah guna mengurangi resiko kerugian, terutama kualitas kredit yang diberikan. Upaya dalam menjaga kualitas kredit yaitu dengan penanganan serta pencegahan terhadap kredit bermasalah guna penyelamatan supaya tidak terjadi kerugian.

Oleh karena itu, perlu adanya prosedur yang harus dilakukan oleh BMT guna menghindari kerugian akibat kredit macet. Atas dasar itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul "PROSEDUR PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN"

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini.

- 1. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran ?
- 2. Bagaimana prosedur penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT AL HIKMAH?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atas rumusan masalah diatas, tujuannya sebagai berikut:

- Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja kah yang menjadi penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran.
- Untuk mengetahui prosedur penanganan pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

## 1. Bagi Penulis

- a. Untuk syarat kelulusan pada Program Studi D3 Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Untuk menambah pengetahuan serta informasi dalam dunia kerja yang berhubungan tentang pengetahuan di dalam perkuliahan.

## 2. Bagi Akademik

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari lembaga non bank BMT.

# 3. Bagi KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran

Sebagai referensi dengan mengambil keputusan terutama yang terkait tentang permasalah kredit macet.